

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif deskriptif yang bersifat kausal atau sebab-akibat . Menurut (Sugiyono, 2016) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian berdasarkan pada filosofi positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistic, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan . Sedangkan Hubungan Kausal adalah hubungan yang bersifat sebab akibat, yang mana terdapat variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan variabel dependen (yang dipengaruhi). Penelitian ini menggunakan skala pengukuran *Likert*, Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi individu atau kelompok terhadap fenomena social (Sugiyono, 2016) . Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik *simple random sampling* yaitu teknik pengambilan sampel secara acak.

#### **3.2 Penentuan Populasi dan Sampel**

##### **3.2.1 Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri: obyek atau subyek dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang peneliti tentukan untuk mempelajarinya dan menarik kesimpulan (Sugiyono, 2016) . Berikut tabel data mengenai jumlah pelaku UMKM di Kecamatan Jogoroto .

**Tabel 3.1**  
**Industri Mikro dan Kecil**

Desa / Kelurahan	Industri						
	Barang dari kulit	Baran g dari kayu	Barang dari logam	Baran g dari kain	Gerabah	Anyaman	Makanan dan minuman
Jogoroto	-	10	6	-	8	-	5
Jarak kulon	-	2	1	-	5	-	4
Alang-alang Caruban	1	7	1	-	-	-	-
Sukosari	-	17	2	-	1	-	
Sawiji	-	3	1	-	-	-	8
Mayangan	1	5	7	4	17	3	33
Sumbermulyo	1	5	5	25	6	5	82
Ngumpul	-	10	16	-	27	-	97
Tambar	-	4	50	3	1	2	3
Janti	-	4	37	1	1	3	12
Sambirejo	-	3	4	8	1	2	42
<b>Jumlah</b>	<b>3</b>	<b>70</b>	<b>130</b>	<b>41</b>	<b>67</b>	<b>15</b>	<b>288</b>
<b>Jumlah keseluruhan UMKM</b>					<b>614</b>		

Sumber : Badan Pusat Statistik Jombang

Berdasarkan pengertian populasi dan tabel 3.1, maka yang menjadi populasi penelitian ini adalah pelaku UMKM sejumlah 614 pelaku UMKM.

### 3.2.2 Sampel

Dalam penelitian kuantitatif sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2016) . Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan rumus Slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

n = Ukuran sampel

e = Presentase kelonggaran ketidaktelitian

N = Ukuran populasi

Dengan tingkat kepercayaan 95% dan tingkat kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditoleransi atau diinginkan  $e = 0,5\%$ . Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 614 pelaku UMKM sehingga presentasi kelonggaran yang dipilih sebesar 0,5%. Maka dapat dihitung sebagai berikut :

$$n = \frac{614}{1 + 614 (0,5)^2} = 85,99$$

Jumlah sampel dibulatkan menjadi 86 responden.

Peneliti menggunakan penyebaran kuisisioner sejumlah 86 responden. Untuk memastikan sampel yang digunakan tepat, maka akan dilakukan pengamatan atau observasi terhadap pelaku UMKM yang memiliki catatan arus kas dalam usahanya.

### 3.3 Definisi dan Operasional Variabel

Definisi Operasional berdasarkan Sugiyono (2014:38) merupakan suatu atribut atau sifat menurut orang, objek, atau aktivitas yang memiliki variasi eksklusif yang ditetapkan peneliti buat dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Dari pengertian diatas bisa disimpulkan bahwa definisi operasional variabel dipakai untuk memilih jenis variabel dan indikator sebagai akibatnya pengujian hipotesis bisa dilakukan secara sah dan sinkronn dengan

judul penelitian. Dalam penelitian ini memakai variabel independen dan variabel dependen sebagai berikut :

### **3.3.1 Variabel Dependen (Y)**

Variabel dependen atau yang sering disebut variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini menggunakan variabel dependen yaitu :

1. Menurut (Siti Fithorian, Ari Pranaditya, 2019) menyatakan bahwa penggunaan informasi akuntansi sangat penting untuk dilakukan, karena akan memberi dampak yang menghasilkan laporan keuangan bagi pihak-pihak yang berkepentingan tentang aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan.

### **3.3.2 Variabel Independen (X)**

Variabel independen dalam istilah bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang merupakan variabel yang memengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (Sugiyono, 2013:59).

Dalam penelitian ini variabel independen yang digunakan sebagai berikut :

1. Pengetahuan akuntansi (X1) adalah suatu pemahaman yang jelas akan apa yang dipandang sebagai fakta, kebenaran atau informasi mengenai proses pencatatan, pengelompokan, dan pengikhtisaran kejadian-kejadian ekonomi dalam bentuk yang teratur dan logis

dengan tujuan menyajikan informasi keuangan yang dibutuhkan untuk pengambilan keputusan (Ni Made, dkk, 2020).

2. Motivasi kerja (X2) merupakan suatu keahlian dalam mengarahkan atau mengendalikan dan menggerakkan seseorang untuk melakukan tindakan akan perilaku yang diinginkan berdasarkan sasaran-sasaran yang sudah ditetapkan untuk mencapai tujuan tertentu (Dewi Suryani Harahap, Hazmanan Khair, 2019).
3. Menurut Trijoko (1980:82) dalam (Siti Fithorih, Ari Pranaditya, 2019) Pengalaman usaha (X3) merupakan pengetahuan atau ketrampilan yang telah diketahui atau dikuasai seseorang dari perbuatan atau pekerjaan yang telah dilakukan selama beberapa waktu tertentu.

Selengkapnya mengenai definisi operasional variabel penelitian ini disajikan dalam tabel berikut ini :

**Tabel 3.2**  
**Definisi Operasional Variabel**

Variabel	Indikator	Kisi-kisi instrument	Skala Pengukuran
Pengetahuan Akuntansi variabel Independen (1)	1. Identifikasi	1. Saya mampu mengidentifikasi atau mengelompokkan setiap transaksi pada periode tertentu	Skala Likert
	2. Pencatatan	2. Saya mampu melakukan pencatatan dan penyesuaian setiap transaksi kedalam format laporan perusahaan.	Skala Likert

Variabel	Indikator	Kisi-kisi instrument	Skala Pengukuran
	3. Komunikasi  Sumber : Sri Dewi Anggadini, dkk, 2021	3. Saya mampu mengkomunikasikan laporan keuangan perusahaan guna untuk pengambilan keputusan.	Skala Likert
Motivasi kerja (Variabel Independen)  2)	1. <i>Achievement</i>	1. Saya berhasil dalam menjalankan tugas-tugas	Skala Likert
	2. <i>Recognition</i>	2. Saya diakui dalam pekerjaan saya	Skala Likert
	3. <i>Work it self</i>	3. Saya mendapatkan tantangan dalam pekerjaan saya	Skala Likert
	4. <i>Responsibilities</i>	4. Saya bertanggung jawab atas hasil pekerjaan saya	Skala Likert
	5. <i>Advancement</i>	5. Saya dapat kesempatan naik pangkat dalam pekerjaan saya	Skala Likert
	6. <i>Growth</i>  Sumber : Pidha Tri Rahayu, 2019	6. Saya dapat berkembang dalam pekerjaan saya	Skala Likert
Pengalaman Usaha (Variabel Independen)  3)	1. Lama usaha	1. Saya dapat meminimalisir kesalahan dalam berwirausaha	Skala Likert
	2. Tingkat pengetahuan	2. Saya dapat mensukseskan usaha	Skala Likert
	3. Penguasaan terhadap peralatan  Sumber : Dwi Lestanti, 2015	3. Saya mampu menyusun strategi dalam bisnis	Skala Likert
Penggunaan Informasi Akuntansi (Variabel Dependen)	1. Menggunakan informasi akuntansi untuk penentuan harga jual	1) Saya menggunakan informasi akuntansi untuk menentukan harga jual	Skala Likert

Variabel	Indikator	Kisi-kisi instrument	Skala Pengukuran
(Y1)	2. Menggunakan informasi akuntansi untuk menghitung jumlah keuntungan yang didapatkan	2) Saya menggunakan informasi akuntansi untuk menghitung jumlah keuntungan saya	Skala Likert
	3. Menggunakan informasi akuntansi untuk mengetahui jumlah penjualan harian  Sumber : Nidauz Zakiah, 2020	3) Saya menggunakan informasi akuntansi untuk menghitung jumlah penjualan harian saya	Skala Likert

Sumber : Data primer, 2022

### 3.4 Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data

#### 3.4.1 Jenis Data

Dalam penelitian ini menggunakan data kuantitatif. Menurut Sugiyono (2015:23) data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau data yang diangkakan . Peneliti menggunakan data kuantitatif yakni jawaban dari responden yang diolah dengan menggunakan SPSS *For Windows* versi 20 sebagai alat bantu perhitungan data .

#### 3.4.2 Sumber Data

Berdasarkan sumbernya, penelitian ini menggunakan dua data yaitu data primer dan data sekunder.

- a. Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari sumber objek penelitian dengan menyebarkan kuisioner secara langsung kepada

pelaku UMKM di Desa Sumbermulyo Kecamatan Jogoroto. Kuisisioner berisi tentang pertanyaan atau pernyataan yang dibuat peneliti sesuai indikator variabel penelitian dan responden akan menjawab sesuai dengan kondisi usaha saat ini.

- b. Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak kontan oleh pengumpul data. Peneliti memperoleh data sekunder dari jurnal-jurnal penelitian terdahulu dan sumber yang berkaitan dengan penelitian yang dilaksanakan .

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara tidak terstruktur dan angket.

#### **1. Observasi**

Menurut Anwar Sutuyo (2014:69-71) secara garis besar terdapat dua rumusan tentang pengertian observasi, yaitu pengertian secara sempit dan luas. Dalam arti sempit, observasi berarti pengamatan secara langsung terhadap gejala yang diteliti, sedangkan dalam arti luas, observasi merupakan pengamatan yang dilakukan secara langsung maupun tidak langsung terhadap obyek yang sedang diteliti.

#### **2. Wawancara tidak terstruktur**

Wawancara tidak terstruktur merupakan wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk

pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan (Sugiyono, 2018:140)

### 3. Angket (*Questionare*)

Menurut Arikunto (2016:102) dalam penelitian (Setyani, Gunadi, 2020) memaparkan bahwa angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain dengan maksud agar orang yang diberi tersebut bersedia memberikan respons sesuai dengan permintaan pengguna. Kuisisioner ini berisikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuisisioner ini mengacu pada indikator setiap variabel independen (pengetahuan akuntansi, motivasi kerja, pengalaman usaha) dimana menggunakan skala pengukuran yaitu *Skala Likert*. *Skala Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang mengenai fenomena social. Penyebaran kuisisioner ini dilakukan dengan bertemu langsung kepada pelaku UMKM didesa Sumbermulyo.

Setiap instrumen jawaban pada kuisisioner mempunyai gradasi dari sangat setuju sampai sangat tidak setuju. Untuk keperluan penelitian ini, setiap jawaban dalam kuisisioner akan diberi nilai yang disajikan dalam tabel berikut ini :

**Tabel 3.3**  
**Bobot Penilaian Skala Likert**

<b>Jawaban</b>	<b>Nilai</b>
Sangat setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak setuju	2
Sangat tidak setuju	1

Sumber : (Sugiyono, 2016)

### 3.6 Metode Analisa

#### 3.6.1 Uji kualitas data

Uji kualitas data adalah uji yang di isyaratkan bagi penelitian dengan instrument kuisisioner, uji ini digunakan untuk mengetahui tingkat valid atau tidaknya sebuah data sesuai dengan kebenarannya.

##### 3.6.1.1 Uji Validitas

Menurut Ghozali (2017:52) uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner tersebut mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur. Dalam penelitian ini uji validitas menggunakan SPSS versi 20 dimana pertanyaan variabel dikatakan valid apabila nilai signifikansi yaitu  $\alpha \leq 0,05$  .

##### 3.6.1.2 Uji Reabilitas

Reliabilitas merupakan alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel (Ghozali, 2017:47) . Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban responden terhadap pernyataan adalah konsisten. Dalam penelitian ini uji reliabilitas menggunakan SPSS versi 20 Jika 86 suatu

kuesioner memiliki koefisien reliabilitas *Cronbach Alpha* > 0,6, maka dapat disimpulkan bahwa kuesioner tersebut reliabel, sehingga layak digunakan dalam penelitian.

### 3.6.2 Uji Persyaratan Analisis

#### 3.6.2.1 Analisis statistik deskriptif

Analisis statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Statistik deskriptif antara lain adalah penyajian data melalui tabel, grafik, digram lingkaran, pictogram, perhitungan modus, mean median, perhitungan desil, persentil, perhitungan penyebaran data melalui perhitungan rata-rata dan standar deviasi, perhitungan prosentase (Sugiyono, 2013:206) . Untuk menghitung rata-rata skor menggunakan perhitungan sebagai berikut :

$$\text{Rumus range} = \frac{\text{Nilai skor tertinggi} - \text{nilai skor terendah}}{\quad}$$

$$\text{Rata-rata} = \frac{5 - 1}{5} = 0,8$$

Sehingga interpretasi skor sebagai berikut :

1. 1,0 – 1,8 = sangat buruk
2. 1,81 – 2,61 = buruk
3. 2,62 – 3,42 = cukup

4. 3,42 – 4,23 = baik

5. 4,24 – 5,0 = sangat baik

### 3.6.2.2 Uji Asumsi Klasik

#### 3.6.2.2.1 Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan untuk menguji suatu model regresi antara variabel independen dengan variabel dependen sehingga menghasilkan kedua distribusi normal atau tidak normal. Pada uji normalitas menggunakan uji statistic sehingga akan mendapatkan data yang menyakinkan dan berdistribusi normal. Analisis statistic menggunakan uji non parametric Kolmogrov Smirnov (K-S) yaitu dengan ketentuan jika nilai signifikansi  $>5\%$  atau  $>0,05$  maka distribusi normal dan jika nilai signifikansi  $<5\%$  atau  $<0,05$  maka data berdistribusi tidak normal .

#### 3.6.2.2.2 Uji multikorelasi

Multikolinearitas berarti ada dua atau lebih variabel X yang memberikan informasi yang sama tentang variabel Y. Jika X1 dan X2 berada pada garis yang sama, berarti kedua variabel tersebut hanya diwakili oleh satu variabel saja. Tidak efisien menggunakan keduanya (Simamora, 2009:55) .

Peneliti juga dapat menggunakan *Value Inflation Factor*(VIF) untuk mengidentifikasi adanya multikolinearitas. Untuk mendeteksi adanya multikolinearitas dapat juga dilihat

dari *Value Inflation Factor* (VIF). Jika nilai *tolerance value* < 0,01 atau  $VIF > 10$  maka terjadi multikolinearitas. Dan sebaliknya apabila *tolerance value* > 0,01 atau  $VIF < 10$  dalam hal ini tidak terjadi multikolinearitas.

### **3.6.2.2.3 Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah terdapat varians yang tidak menyenangkan dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya dalam model regresi. Salah satu cara untuk melihat apakah model regresi linier berganda adalah heteroskedastisitas, adalah dengan melihat *scatterplot* atau prediktor variabel dependen yaitu SRESID dan residual error yaitu ZPRED. Jika tidak ada pola yang jelas dan tidak merambat di atas atau dibawah nol pada sumbu y, peneliti dapat menyimpulkan bahwa tidak ada heteroskedastisitas

## **3.7 Teknik Analisis**

### **3.7.1 Analisis Regresi Linier Berganda**

Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linier berganda bermanfaat untuk memprediksi perubahan keadaan dari satu variabel ke variabel lainnya. Regresi ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen : pengetahuan akuntansi (X1) , motivasi kerja (X2) dan Pengalaman usaha (X3) terhadap penggunaan informasi akuntansi(Y) (Sugiyono, 2014), analisis regresi linier berganda dilakukan bila jumlah variabel bebas adalah 2 atau lebih. Berikut ini

adalah rumus persamaan untuk regresi linier berganda (Sugiyono, 2014)

:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \dots + \epsilon$$

Dimana :

Y = Penggunaan Informasi Akuntansi

$\alpha$  = Bilangan Konstanta

X1 = Pengetahuan Akuntansi

X2 = Motivasi Kerja

X3 = Pengalaman Usaha

$\beta$  = Koefisien regresi masing-masing variabel

$\epsilon$  = Unsur ganggu (Error)

### 3.8 Uji Hipotesis

#### 3.8.1 Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) sebagaimana dijelaskan oleh Ghozali (2012:97), merupakan alat untuk menilai sejauh mana kemampuan model dalam menjelaskan variabilitas variabel. Rumus koefisien determinasi ( $R^2$ ) adalah :

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Dimana :

KD = Koefisien Determinasi

$r^2$  = Koefisien Korelasi

Kriteria Koefisien determinasi yang dapat diambil yaitu :

- a. Jika KD mendapatkan nilai nol (0), maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen lemah .
- b. Jika KD mendapatkan nilai satu (1), maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen kuat .

### 3.8.2 Uji t ( Uji Parsial)

Uji t membantu untuk menguji hipotesis seberapa besar pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat (Ghozali, 2018) . Tingkat signifikansi pengujian adalah 0,05 ( $\alpha=5\%$ ). Oleh karena itu, kriteria yang dipenuhi seagai berikut :

- a. Jika nilai sig.  $< 0,05$  maka diperoleh signifikan  
( $H_0$  diterima jika arah nilai koefisien regresi sesuai dengan nilai hipotesis)
- b. Jika nilai sig.  $> 0,05$ , maka diperoleh tidak disignifikan.  
( $H_0$  ditolak jika tidak ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen)